

## Penerapan Teknik Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI MIS At-Taqwa Tahun Pembelajaran 2020/2021

Sri Wuryanti

Guru Kelas MTS At-Taqwa, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail: [sriwuryanti.mis@gmail.com](mailto:sriwuryanti.mis@gmail.com)

**Article History:** Received: 2022-03-20 || Revised: 2022-04-02 || Published: 2022-04-20

**Sejarah Artikel :** Diterima: 2022-03-20 || Direvisi: 2022-04-02 || Dipublikasi: 2022-04-20

### Abstract

This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles. This study aims to improve student achievement in social studies subjects through the application of scramble learning techniques. Scramble learning techniques are learning techniques that invite students to find answers to a question or a pair of a concept creatively by arranging letters arranged randomly so as to form an answer or pair of concepts. This research was conducted in class VI MIS-Ataqwa which opened 21 people. The data collection tools used are test sheets and observation sheets while the data collection techniques are test techniques and observation techniques. The results showed that there was an increase in student activity scores in learning with the average score of student activity in cycle I was 8.5 with the category "enough active" and in the second cycle increased to 13 with the "active" category. The average score of teacher activity in the first cycle is 10.5 with the "good" category and in the second cycle it increases to 15 with the "very good" category. Mastery learning in the first cycle of 62% and in the second cycle increased to 90%. Based on the research, it can be said that the application of the scramble learning technique can improve student achievement in social studies subjects for class VI at MIS At-Taqwa for the 2020/2021 academic year.

**Keywords:** *Application, Learning Techniques, Scramble, Learning Achievement, Social Sciences*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan teknik pembelajaran scramble, Teknik pembelajaran scramble yaitu teknik pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep. Penelitian ini dilakukan di kelas VI MIS- Ataqwa yang berjumlah 21 orang. alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar tes dan lembar observasi sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu teknik tes dan teknik observasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan skor rata-rata aktivitas siswa siklus I adalah 8,5 dengan kategori "cukup aktif" dan pada siklus II meningkat menjadi 13 dengan kategori "aktif". Skor rata-rata aktivitas guru siklus I yaitu 10,5 dengan kategori "baik" dan pada siklus II meningkat menjadi yaitu 15 dengan kategori "sangat baik". Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 62% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran scramble dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di MIS At-Taqwa Tahun pembelajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** *Penerapan, Teknik Pembelajaran, Scramble, Prestasi Belajar, IPS*

### I. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial" (Mendiknas 2011: 17). IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Susanto (dalam Ayu 2013: 4), Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yaitu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk

berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global (Mendiknas 2011: 17), IPS merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum menyadari dan merasakan manfaat pentingnya mempelajari IPS dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VI-C MIS ATaqwa pada tanggal 25 Mei 2020, bahwa guru dalam proses pembelajaran IPS, lebih dominan menggunakan metode ceramah atau sering disebut pembelajaran tradisional/konvensional. Guru belum melibatkan seluruh siswa secara efektif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, guru hanya menunjuk beberapa siswa yang biasa aktif saja untuk mengerjakan soal, sedangkan siswa yang kurang aktif hanya mencatat saja di bangkunya. Dengan demikian, hal tersebut menyebabkan adanya rasa kecemburuan sosial pada beberapa siswa yang kurang aktif, hal ini biasanya ditunjukkan siswa dengan mengganggu temannya, ribut, serta kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari saat proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPS, guru masih kurang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang bisa merangsang motivasi dan prestasi belajar siswa, dimana guru hanya menyampaikan materi dan memberikan beberapa soal latihan saja tanpa adanya kegiatan siswa untuk menemukan sendiri konsep dari materi yang sedang dipelajarinya. Hal ini menimbulkan kejenuhan tersendiri bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa, untuk mencapai hasil yang diinginkan terkait dengan situasi dan kondisi yang terjadi, maka berkembanglah berbagai macam teknik pembelajaran. Secara harfiah teknik pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Karena itulah, perkembangan teknik pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan adalah teknik pembelajaran *scramble*.

Komalasari (dalam Widiyanti, 2012: 6) berpendapat bahwa teknik pembelajaran *scramble* yaitu teknik pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep. Tujuan dari teknik pembelajaran *scramble* adalah agar siswa lebih semangat dan dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Teknik pembelajaran *scramble* merupakan teknik yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode yang sederhana namun menarik sehingga siswa akan lebih termotivasi, semangat, disiplin dan antusias mengikuti kegiatan belajar dari awal hingga akhir.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di VI-MIS At-Ta'qwa tahun pembelajaran 2020/2021 yang terletak di Jalan Wawonduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 di kelas VI yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Nama-nama siswa kelas VI dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan kode, Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), menurut Arikunto (2014: 3) "Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". Menurut Hidayah (2013: 7) "PTK merupakan suatu kegiatan reflektif bagi guru yang dapat dipergunakan untuk peningkatan proses pembelajaran yang telah dilakukan", Untuk dapat menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut: 1) Variabel *input* yang terdiri dari siswa, guru dan materi pembelajaran; 2) Variabel proses yang meliputi tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik pembelajaran *scramble*; 3) Variabel *output* meliputi hasil akhir dari proses pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran *scramble*.

Secara rinci tahapan atau prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, adapun prosedur

atau tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini akan diuraikan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai kepada tahap refleksi.

#### 1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengkomunikasikan pada guru kelas VI- VI-MIS At-Taqwa teknik pembelajaran *scramble*;
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahap pada teknik pembelajaran *scramble*;
- c) Menyiapkan media yang dibutuhkan pada teknik pembelajaran *scramble*, seperti kartu soal dan kartu jawaban;
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru;
- e) Menyusun kisi-kisi soal evaluasi;
- f) Menyusun tes hasil belajar dalam bentuk pertanyaan essay;
- g) Menyiapkan pedoman penyekoran evaluasi.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan ini adalah:

##### a) Pendahuluan

- 1) Mengecek kehadiran siswa;
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik pembelajaran yang akan digunakan yaitu teknik *scramble*;
- 3) Menyediakan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti kartu soal dan kartu jawaban;
- 4) Memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari.

##### b) Kegiatan Inti

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran;
- 2) Memberikan beberapa contoh yang terkait dengan materi dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami tentang materi yang dipelajari;
- 4) Membagi siswa menjadi 4 kelompok, anggota tiap kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa;
- 5) Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok;
- 6) Mengawasi jalannya kegiatan diskusi dan memfasilitasi siswa pada saat kegiatan diskusi berlangsung;
- 7) Memberikan poin bagi setiap kelompok yang berhasil mencocokkan kartunya dengan benar;
- 8) Memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya;
- 9) Memberikan apresiasi/penghargaan bagi kelompok yang berhasil mencocokkan kartunya dengan benar.

##### c) Penutup

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari;
- 2) Menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya;
- 3) Memberikan soal latihan yang dikerjakan secara individu sebagai tindak lanjut pembelajaran.

#### 3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik pembelajaran *scramble*. Pada tahap ini guru dan siswa di observasi langsung oleh observer dengan menggunakan lembar observasi.

#### 4. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini. Dari hasil observasi pada siklus I guru mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan, menganalisis penyebab kekurangan dan merefleksikan diri untuk melakukan persiapan menyusun tindakan perbaikan untuk melaksanakan siklus II

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Keaktifan Guru dan Siswa

Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru menerapkan teknik pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VI-MIS At-Taqwa tahun pembelajaran 2020/2021. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan, dua (2) pertemuan diantaranya merupakan proses pembelajaran dan 1 pertemuan adalah kegiatan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi yang sudah dipelajari. Hasil dari setiap siklus dari siklus I sampai siklus II baik aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru maupun ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel ringkasan hasil penelitian dibawah ini:

**Tabel 1.** Ringkasan data hasil penelitian siklus I dan siklus II

Siklus	Ketuntasan klasikal	Aktivitas siswa		Aktivitas Guru	
		Rata-rata skor	Kategori	Rata-rata Skor	Kategori
I	62 %	8,5	Cukup Aktif	10,5	Baik
II	90%	13	Aktif	15	Sangat Baik

*Sumber: hasil olah data penelitian*

#### 2. Hasil Observasi aktivitas Guru dan Siswa

Pada pembelajaran siklus I yang telah dilakukan maka dengan melihat keaktifan guru berdasarkan lembar obsevasi yang telah dibuat maka diperoleh rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 10,5 yang tergolong baik sedangkan dengan melihat keaktifan siswa berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat, maka rata-rata skor aktivitas siswa adalah 8,5 yang tergolong cukup aktif. Ada beberapa faktor kekurangan pada aktivitas guru dan siswa siklus I. Faktor siswa antara lain: ketika mengerjakan kartu soal, beberapa siswa terlihat tidak serius pada saat mencari jawaban dari kartu soal, masih ada siswa yang main-main ketika kegiatan diskusi maupun pada saat mencocokkan jawaban pada kartunya serta siswa masih kurang mampu menyimpulkan materi yang dipelajari. Sedangkan faktor guru antara lain: guru kurang mengefesiensikan waktu yang ada pada setiap tahap pembelajaran seperti yang telah direncanakan sehingga pada akhir pertemuan guru tergesa-gesa untuk menyimpulkan hasil belajar, guru tidak memaksimalkan partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajarnya, dan guru masih kurang tegas menangani siswa yang mengganggu temannya dan ribut pada saat kegiatan diskusi berlangsung. Selanjutnya untuk melihat peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan dalam siklus I, dengan lebih memaksimalkan penggunaan waktu, interaksi siswa antar kelompok dengan meminta pendapat dari kelompok diskusi lainnya, lebih tegas terhadap siswa yang kurang tertib dalam kegiatan diskusi, dan membimbing siswa dalam membuat kesimpulan materi yang diajarkan. Hasil pembelajaran siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus I. Pada siklus II, skor aktivitas mengajar guru yang diperoleh sebesar 15 yang tergolong sangat baik. Skor aktivitas guru mengalami peningkatan 4,5 jika dibandingkan dengan skor aktivitas guru pada siklus I. Sedangkan rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus II adalah 13 yang tergolong aktif. Skor aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 4,5 jika dibandingkan dengan rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I.

#### 3. Data Hasil Tes Belajar Siswa

Data hasil tes belajar siswa didapatkan melalui tes yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II. Hasil yang didapat mengalami peningkatan dari 62% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, adanya hasil akhir yang diperoleh pada siklus II ini, menunjukkan bahwa semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian sudah tercapai seluruhnya, sehingga dapat dikatakan penelitian ini berhasil. Keberhasilan ini disebabkan karena penegasan-penegasan yang telah dilakukan oleh guru pada saat proses belajar, dimana guru aktif membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan, baik itu pada saat siswa mengerjakan soal tes essay, membimbing siswa dalam menyelesaikan soal pada kartu yang

diperolehnya sehingga dapat menemukan pasangan dari kartu yang diperolehnya. Selain itu juga guru telah mampu mendorong dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berani mengungkapkan pendapat atau menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada saat kegiatan diskusi ataupun pada saat kegiatan pembelajaran serta pada akhir pembelajaran guru telah mampu memaksimalkan partisipasi siswa pada saat menyimpulkan hasil belajarnya.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan teknik pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI-MIS At-Taqwa tahun pembelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II. sedangkan dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari siklus I mencapai 62% meningkat menjadi 90% pada siklus II.

##### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian ini diantaranya: 1) Siswa hendaknya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar baik pada mata pelajaran IPS maupun pada mata pelajaran lainnya, 2) Guru sebaiknya menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan dalam belajar, 3) Kepada pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji lebih jauh penerapan teknik pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran untuk mendukung sistem pembelajaran yang sudah ada, 4) Bagi calon peneliti berikutnya yang menggunakan teknik pembelajaran *scramble* agar lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan baik sehingga hasil yang dicapai lebih optimal.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budimansyah, Dasim. 2007. *Mengenal Konstitusi UUD 1945 dan Perubahannya*. Jawa Barat: CV Regina
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Hidayah, Nur. 2013. *Panduan Praktis Penyusunan dan Pelaporan PTK*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Maman. 2013. *Peningkatan Kualitas Outcomes Sekolah Kawasan Pedalaman melalui Manajemen Berbasis Masalah*. Laporan Karya Ilmiah disajikan dalam lomba Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi/Berdedikasi Tingkat Propinsi NTB, Mataram 9-11 Juni
- Mendiknas. 2011. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Mendiknas
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106>
- Nurkencana dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Rahayu, Triana. 2014. *Manfaat penggunaan Model Pembelajaran Scramble*. (Online), <http://chemistriana.blogspot.com/2014/01/metode-pembelajaran-scramble.html>, diakses 07 Juni 2021
- Rakhmawati, Tri. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran scramble untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA (Fisika) Pada Siswa SMP Negeri 16 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Karya Ilmiah (Online), diakses 25 Mei 2021

- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Sri, Ayu. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Kaptan KOMPIANG SUJANA TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014*. Karya Ilmiah. (Online), diakses 25 Mei 2021.
- Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahdania, Isnani. 2014. *Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada SMPN 7 IT Dompu Kelas IX A Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Dompu: Program Sarjana STKIP Yapis Dompu.
- Widiantari, Ny Nym dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Online) diakses 5 Mei 2015.